

## **ABSTRAK**

### **PEMENUHAN HAK ANAK PASCA PERCERAIAN (Studi Putusan Nomor : 69/Pdt.G/2023/PN Tjk)**

**Oleh**

**JHOSUA STEFANUS MARCHELLINO**

Perkawinan tidak selamanya berjalan dengan mulus, tidak jarang sebuah rumah tangga menghadapi berbagai tantangan seperti pertengkaran, kecemburuan antara salah satu pihak, permasalahan ekonomi dan tantangan-tantangan lain, yang kemudian mengakibatkan terjadinya perceraian. Dampak terjadinya perceraian tidak hanya mempengaruhi pasangan yang bercerai, namun juga berdampak pada sang anak. Banyaknya kasus anak yang terlantar akibat perceraian orang tua yang terjadi di Indonesia membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait pemenuhan hak anak pasca perceraian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemenuhan hak anak pasca perceraian orang tuanya. Masalah yang diteliti adalah bagaimana pertimbangan hakim terhadap putusan perceraian, pemenuhan hak pasca perceraian, dan akibat hukum yang ditimbulkan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif deskriptif dengan pendekatan undang-undang, yaitu studi terhadap putusan pengadilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan hak anak pada putusan perceraian Nomor: 69/Pdt.G/2023/PN. Tjk hanya terpenuhi sebagian. Hakim telah mempertimbangkan beberapa aspek pemenuhan hak anak, seperti hak untuk mendapatkan pengasuhan, pendidikan, dan kesehatan. Namun, hak-hak tersebut hanya dapat dipenuhi dari pihak ibu, dikarenakan sang ayah pergi belum pernah kembali. Selain itu, hakim juga menolak pembebanan nafkah kepada pihak suami karena kurangnya bukti pendukung yang diberikan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan perlunya peningkatan perhatian dan perlindungan terhadap hak-hak anak dalam proses perceraian orang tua.

**Kata kunci: perceraian, pemenuhan hak, hak anak**

**ABSTRACT****IMPLEMENTATION OF FULFILLMENT OF  
CHILDREN'S POST LIVING RIGHTS DIVORCE  
(Study Decision Number: 69/Pdt.G/2023/PN Tjk)****By****JHOSUA STEFANUS MARCHELLINO**

*Marriage does not always run smoothly, and it is not uncommon for a household to face various challenges such as arguments, jealousy between parties, economic problems, and other challenges, which then result in divorce. The impact of divorce not only affects the divorcing couple but also impacts the child. The numerous cases of children being neglected due to parental divorce in Indonesia have made researchers interested in examining more deeply the fulfillment of children's rights after divorce. This research aims to analyze the fulfillment of children's rights after their parents' divorce. The issues studied are how judges consider divorce decisions, the fulfillment of post-divorce rights, and the legal consequences that arise. The research method used is descriptive normative research with a legal approach, specifically a study of court decisions.*

*The research results show that the fulfillment of children's rights in the divorce decision Number: 69/Pdt.G/2023/PN. Tjk is only partially met. The judge has considered several aspects of children's rights fulfillment, such as the right to care, education, and health. However, these rights could only be fulfilled by the mother, as the father had left and never returned. Additionally, the judge also rejected the burden of child support to the husband due to insufficient supporting evidence. Based on these research findings, it shows the need for increased attention and protection of children's rights in the process of parental divorce.*

**Keywords: divorce, fulfillment of rights, child rights**